

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan sesuatu yang fisiologis akan tetapi banyak ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil pada masa kehamilan trimester III, akan tetapi tidak semua ibu hamil mengalami gangguan yang sama karena gangguan yang dirasakan ibu hamil berbeda beda setiap ibu hamil bahkan antara kehamilan yang pertama dan kedua keluhan yang dirasakan ibu hamil tidak akan sama. Walaupun gangguan atau ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil trimester III ini bersifat fisiologis atau normal tetapi bila tidak ditangani akan dapat mengakibatkan sesuatu gangguan pada kehamilan tersebut bahkan dapat menyebabkan sesuatu yang bersifat patologis. Kram kaki merupakan salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III. Kram kaki atau kejang otot adalah berkontraksinya otot betis atau otot telapak kaki secara tiba tiba dan dapat mengganggu istirahat ibu. Kram kaki biasanya menyerang pada malam hari sekitar 1-2 menit.walaupun kram kaki merupakan keluhan fisiologis yang dirasakan ibu hamil, tetapi kram kaki ini juga mengganggu aktivitas ibu maupun pola istirahat ibu karena sakit yang menekan betis atau telapak kaki (Syarifudin, 2011)

Berdasarkan hasil laporan riset kesehatan dasar (RISKESDAS) pada tahun 2014-2015 indonesia di dapatkan data bahwa 14-53% pada ibu hamil yang mengalami gangguan kram kaki (Depkes,2014). Provinsi Jawa Timur terdapat ibu hamil yang mengalami kram kaki sebanyak (54,2%) (Krisnawati dkk 2016). Dari hasil pengkajian pada tahun 2018 di Surabaya dari 690 ibu

hamil trimester III terdapat 39 orang (5,56%) yang mengalami kram kaki. Dari hasil pengkajian di PMB Farida Hajri pada bulan Juli sampai September 2019 didapatkan data dari 291 ibu hamil trimester III yaitu ibu hamil trimester III dengan keluhan kram kaki sebanyak 58 orang (19,9%), odema kaki sebanyak 39 orang (13,4%), sering kencing 40 orang (13,7%), nyeri punggung sebanyak 60 orang (20,6%), konstipasi sebanyak 33 orang (11,3%), dan keluhan lain lain sebanyak 61 orang (21%).

Pada kehamilan, kram kaki dapat muncul mendadak setelah berbaring atau tidur. Selain itu, kram kaki disebabkan oleh kelelahan yang berkepanjangan yang dirasakan oleh ibu hamil karena aktivitasnya, adanya perkembangan di dalam rahim semakin lama semakin membesar dan mengakibatkan rahim menekan saraf pada daerah kaki yang mengakibatkan terganggunya saraf pada kaki ibu sehingga mengganggu sirkulasi darah yang menuju ke daerah kaki ibu hamil, dan adanya ketidakseimbangan mineral dalam tubuh ibu hamil serta adanya gangguan kalsium dan fosfor dalam susu, keju, dan daging yang tidak seimbang pada tubuh ibu hamil (Syafrudin, 2011). Dampak kram kaki dapat mengganggu pola aktivitas ibu dan pola istirahat. Bila gangguan pola istirahat tidak ditangani baik dapat memicu adanya kenaikan tekanan darah pada kehamilan (Krisnawati, 2012).

Upaya untuk kehamilan dengan keluhan kram kaki adalah memberikan Pendidikan kesehatan dan tatalaksana penanganan kram kaki seperti terapi massase pada kaki, menganjurkan untuk merendam kaki dengan air hangat

selama 15-30 menit, jalan jalan ringan pada pagi atau sore hari, mengurangi aktivitas ibu yang membuat tubuh menjadi cepat lelah, memposisikan tidur dengan kaki yang lurus, mengurangi makanan yang banyak mengandung garam (yodium), banyak konsumsi air putih dan makanan yang mengandung kalsium (Nila Nurdiansyah. 2011)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. N dengan kram kaki di PMB Farida Hajri,S.ST ?

## **.3 Tujuan penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. N dengan kram kaki di PMB Farida Hajri,S.ST

### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. N dengan kram kaki
2. Menyusun diagnosis kebidanan pada Ny. N dengan kram kaki
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan kram kaki
4. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan kram kaki
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah di berikan
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Tempat Penelitian**

Memberikan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan konstipasi, ibu bersalin , ibu nifas dan neonatus sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku dan ilmu yang berkembang.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Mendapatkan informasi mengenai kram kaki. Mengetahui asuhan apa yang diberikan untuk mengatasi masalah pada keluhan kram aki serta dapat menerapkan cara mengatasi keluhan.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Untuk terampil dalam melakukan tindakan secara *continuity of care* serta dapat menentukan rencana dan tindakan untuk mengatasi keluhan saat hamil, bersalin, nifas, dan KB

### **1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai penilaian akhir bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas nya dengan benar dan tepat. Serta menjadikan mahasiswa lebih terampil dalam mengambil suatu keputusan untuk mengatasi masalah yang sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Unit Analisa**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ibu  $\geq 35 - 37$  minggu dengan keluhan kram kaki di ikuti

mulai hamil sampai dengan bersalin, nifas, dan bayi baru lahir usia 2 minggu

### **1.5.2 Tempat**

Tempat penelitian untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah PMB. Farida Hajri, S.ST

### **1.5.3 Waktu**

Yang diperlukan untuk penelitian ini adalah mulai Agustus 2019 sampai dengan Juli 2020 dengan ganchart terlampir

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian pada Laporan Tugas Akhir ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Laporan Tugas Akhir ini berisi tentang deskripsi atau gambaran dari kasus fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di mulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan atau *continuity of care* yang telah di berikan kepada pasien yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus

### 1.6.2 Variable dan Definisi Operasional

Variable yang digunakan dalam studi kasus ini adalah kebidanan *continuity of care*

Tabel 1.1 Definisi operasional asuhan kebidanan *continuity of care* dengan kram kaki

Variable	Definisi operasional	Indikator	Instrument
Asuhan kebidanan <i>continuity of care</i> dengan kram kaki	Rangkaian pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan UK 37 dengan keluhan adaya kontraksi otot betis atau otot telapak kaki secara tiba tiba dan dapat mengganggu istirahat ibu, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir usia 2 minggu.	<p>Asuhan kebidanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian</li> <li>2. Merumuskan diagnosa dan masalah</li> <li>3. Merencanakan asuhan</li> <li>4. Melaksanakan asuhan</li> <li>5. Melakukan evaluasi</li> <li>6. Mendokumentasikan dalam bentuk SOAP</li> </ol> <p><i>continuity of care</i> melaksanakan asuhan mulain dari hamil,bersalin,nifas dan bayi baru lahir</p> <p>klasifikasi kram kaki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Derajat I <ul style="list-style-type: none"> <li>• nyeri Ringan (1-3)</li> <li>• spasme otot ringan</li> <li>• gangguan kekuatan otot.</li> </ul> </li> <li>2) Derajat II <ul style="list-style-type: none"> <li>• nyeri Sedang (4-6)</li> <li>• spasme otot sedang</li> <li>• gangguan kekuatan otot dan fungsi sedang.</li> </ul> </li> <li>3) Derajat III <ul style="list-style-type: none"> <li>• nyeri berat (7-9)</li> <li>• spasme kuat</li> <li>• gangguan fungsi otot</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. From Asuhan Kebidanan</li> <li>2. KSPR</li> <li>3. Lembar Penapisan</li> <li>4. Lembar Observasi</li> <li>5. Lembar Patograf</li> <li>6. Studi dokumentasi</li> <li>7. Kuesioner</li> </ol>

### 1.6.3 Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

#### a. Menentukan responden

Tahap pertama peneneliti mengajukan surat izin di fakultas. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin kepada tempat penelitian. Setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian, peneliti menentukan responden. Kemudian peneliti memberikan surat persetujuan dengan responden. Penentuan responden penelitian sesuai dengan kriteria dan mekanisme asuhan mulai hamil, bersalin, nifas, sampai dengan bayi baru lahir sebagai informan utama.

#### b. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian

##### 1). Wawancara

Peneliti melakukan pengajian menggunakan teknik wawancara untuk

##### 2). Observasi

Peneliti akan melakukan observasi untuk mendukung data yang akan di perlukan oleh peneliti. Observasi aini menakup pemeriksaan menggunakan alat serta pemeriksaan fisik kepada responden yang akan membantu peneliti dapat mengetahui keadaan responden serta solusi untuk permasalahan yang sudah ditemukan.

c. Menentukan Instrumen Penelitian

Insteumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.

Instrumen yang digunakan sebagai alat adalah seperti format asuhan kebidanan, KSPR, lembar penapisan, lembar observasi, lembar partograf, dan studi dokumen

d. Teknik pengumpulan data

Memilih responden yang sesuai dengan kriteria yang dilakukan pengkajian mulai dari hamil dengan usia kehamilan >35-37 minggu dengan keluhan fisiologis dan diikuti sampai dengan proses persalinan, nifas, dan BBL

#### 1.6.4 Etika penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi, atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu, dapat juga menyertakan persetujuan dari komite etik

1). *Informend Conccent*

Pengambilan data dilakukan setelah menjelaskan beberapa informasi yang relevan terkait penelitian sebelum mendapat persetujuan untuk menghorati hak partisipan dan agar keikutsertaan partisipan dalam penelitian bukan merupakan sebuah



keterpaksaan, maka peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan (informed consent).

2). *Beneficence*

Memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

3). *Justice*

Responden yang terlibat dalam penelitian diperlakukan secara adil tanpa melihat suku, setara Pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan sebagainya serta dengan mempertimbangkan hak asasi manusia.

4). *Confidentialy*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menulis terang responden, namun inisial serta tidak menyampaikan hasil penelitian pada orang lain kecuali data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti sebagai data ilmiah.